

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yaitu, penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independen*) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2016).

Penelitian kuantitatif yakni pendekatan penelitian yang banyak menggunakan angka-angka, mulai dari mengumpulkan data, penafsiran terhadap data yang diperoleh, serta pemaparan hasilnya (Arikunto, 2006). Penelitian deskriptif kuantitatif yaitu metode yang bertujuan untuk mendeskripsikan sesuatu keadaan secara objektif. Metode pengumpulan data bisa menggunakan *survey*, observasi, atau wawancara (Arikunto, 2006). Pada penelitian kali ini penulis mengumpulkan data melalui *survey* dengan menggunakan kuesioner.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah batasan subjek penelitian mengenai benda, hal atau orang, tempat, data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan (Arikunto, 2016).

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan sumber data atau objek yang diperlukan dalam penelitian (Saryono, 2011). Adapun populasi yang akan diteliti pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Jurusan Teknik Gigi Politeknik Kesehatan Tanjungkarang tahun 2023 yang berjumlah 93 orang.

3.2.3 Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian populasi untuk diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2010). Menurut Arikunto

apabila subjeknya kurang dari 100 maka seluruh populasi menjadi sampel penelitian sehingga penelitian yang dilakukan merupakan penelitian populasi. Berdasarkan penjelasan tersebut maka total sampel dalam penelitian ini sama dengan jumlah populasi yaitu 93 orang.

3.3 Lokasi dan waktu penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Jurusan Teknik Gigi Politeknik Kesehatan Tanjungkarang pada bulan Mei tahun 2023.

3.4 Variabel Dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel *Dependen* (Variabel Terikat)

Ferdinand (2014), menjelaskan bahwa variabel *dependen* merupakan variabel yang menjadi pusat perhatian peneliti. Variabel *dependen* (terikat) sifatnya dipengaruhi. variabel *dependen* dalam penelitian ini adalah kepatuhan mahasiswa terhadap penggunaan *handscoon* pada prosedur pembuatan gigi tiruan di Laboratorium Teknik Gigi Politeknik Kesehatan Tanjungkarang.

3.4.2 Variabel *Independen* (Variabel Bebas)

Ferdinand (2014), menjelaskan bahwa variabel *independen* adalah variabel yang mempengaruhi variabel *dependen*. Faktor yang mempengaruhi perilaku kepatuhan mahasiswa terhadap penggunaan *handscoon* pada prosedur pembuatan gigi tiruan di Laboratorium Teknik Gigi Politeknik Kesehatan Tanjungkarang adalah:

1. Pengetahuan
2. Sikap
3. Ketersediaan alat pelindung diri
4. Pengawasan

3.4.3 Definisi Oprasional Kepatuhan mahasiswa terhadap penggunaan *handscoon* pada prosedur pembuatan gigi tiruan di Laboratorium Teknik Gigi Politeknik Kesehatan Tanjungkarang

Azwar & Prihartono (2003), menyebutkan definisi operasional adalah rumusan variabel yang dipakai untuk pengumpulan data.

Tabel 3.4 definisi oprasional

Variabel	Devinisi Oprasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala	Referensi
Kepatuhan Penggunaan <i>Handscoon</i>	Aktifitas mahasiswa di laboratorium Teknik Gigi memakai <i>handscoon</i> atau tidak memakai pada saat bekerja diukur dengan jawaban kuisisioner	Membagikan daftar pertanyaan	kuisisioner	1. Patuh 2. Tidak Patuh	Ordinal	(Yulianti R.N, 2021)
Pengetahuan	Segala informasi yang diketahui mahasiswa tentang penggunaan <i>handscoon</i>	Membagikan daftar pertanyaan	kuisisioner	1. Tinggi 2. Rendah	Ordinal	(Yulianti R.N, 2021)
Sikap	Penilaian mahasiswa dalam penggunaan <i>handscoon</i>	Membagikan daftar pertanyaan	kuisisioner	1. Baik 2. Tidak baik	Ordinal	(Yulianti R.N, 2021)
Ketersediaa <i>Handscoon</i>	Ketersediaan sarana <i>handscoon</i> yang disediakan oleh instansi pendidikan	Membagikan daftar pertanyaan	kuisisioner	1. Ada 2. Tidak ada	Ordinal	(Yulianti R.N, 2021)
Pengawasan	Tindakan yang dilakukan dosen atau instruktur dalam menjaga komitmen yang ditetapkan dalam penggunaan <i>handscoon</i>	Membagikan daftar pertanyaan	kuisisioner	1. Ada 2. Tidak ada	Ordinal	(Yulianti R.N, 2021)

3.5 Aspek Pengukuran

3.5.1 Perilaku kepatuhan penggunaan *handscoon*

Perilaku kepatuhan diukur dengan menggunakan 4 pertanyaan dari kuesioner dengan jawaban ‘ya’ diberi nilai 2 dan jawaban ‘tidak’ diberi nilai 1 yang diukur menggunakan Skala Guttman (ya-tidak) (Sugiyono, 2014). Penentuan skoring yang digunakan untuk menentukan kriteria penilaian perilaku, yaitu:

Nilai tertinggi : jumlah pertanyaan x jawaban ‘ya’ : $4 \times 2 = 8$

Nilai terendah : jumlah pertanyaan x jawaban ‘tidak’ : $4 \times 1 = 4$

Adapun Penentuan skoring pada kriteria objektif yang digunakan untuk menentukan kriteria penilaian kepatuhan, yaitu:

Patuh : jika nilai responden ≥ 6

Tidak patuh : jika nilai responden < 6

3.5.2 Pengetahuan

Pengetahuan diukur menggunakan 4 pertanyaan dari kuesioner dengan jawaban tertinggi diberi nilai 2 dan jawaban terendah diberi nilai 1 diukur menggunakan Skala Guttman (setuju-tidak setuju)

Nilai tertinggi : jumlah pertanyaan x jawaban ‘setuju’ : $4 \times 2 = 8$

Nilai terendah : jumlah pertanyaan x jawaban ‘tidak setuju’ : $4 \times 1 = 4$

Adapun Penentuan skoring pada kriteria objektif yang digunakan untuk menentukan kriteria penilaian pengetahuan, yaitu:

Tinggi : jika nilai responden ≥ 6

Rendah : jika nilai responden < 6

3.5.3 Sikap

Sikap diukur dengan menggunakan 5 pertanyaan dari kuesioner dengan jawaban tertinggi diberi nilai 2 dan nilai terendah diberi 1 yang diukur menggunakan Skala Guttman (setuju-tidak setuju)

Nilai tertinggi : jumlah pertanyaan x jawaban ‘setuju’ : $5 \times 2 = 10$

Nilai terendah : jumlah pertanyaan x jawaban ‘tidak setuju’: $5 \times 1 = 5$

Adapun Penentuan skoring pada kriteria objektif yang digunakan untuk menentukan kriteria penilaian sikap, yaitu:

Baik : jika total nilai responden > 7

Tidak baik : jika total nilai responden ≤ 7

3.5.4 Ketersediaan *Handscoon*

Ketersediaan *handscoon* diukur dengan 5 pertanyaan dari kuesioner jawaban tertinggi diberi nilai 2 dan jawaban terendah diberi nilai 1 yang diukur menggunakan Skala Guttman yaitu (ya – tidak)

nilai tertinggi : jumlah pertanyaan x jawaban ‘ya’ : $5 \times 2 = 10$

nilai terendah : jumlah pertanyaan x jawaban ‘tidak’ : $5 \times 1 = 5$

adapun Penentuan skoring pada kriteria objektif yang digunakan untuk menentukan kriteria penilaian ketersediaan *handscoon*, yaitu:

Ada : jika nilai jawaban responden > 7

Tidak ada : jika nilai jawaban responden ≤ 7

3.5.5 Pengawasan

Pengawasan diukur dengan menggunakan 4 pertanyaan dari kuesioner dengan jawaban tertinggi diberi nilai 2 dan nilai terendah diberi 1 yang diukur menggunakan Skala Guttman (ya-tidak)

Nilai tertinggi : jumlah pertanyaan x jawaban ‘ya’ : $4 \times 2 = 8$

Nilai terendah : jumlah pertanyaan x jawaban ‘tidak’: $4 \times 1 = 4$

Adapun Penentuan skoring pada kriteria objektif yang digunakan untuk menentukan kriteria penilaian pengawasan , yaitu:

Ada : jika nilai responden ≥ 6

Tidak ada : jika nilai responden < 6 (Yulianti, R.N. 2021).

3.6 Jenis Data

Data Primer adalah data yang langsung didapatkan dari sumber atau Kuesioner dari mahasiswa Jurusan Teknik Gigi Politeknik Kesehatan Tanjungkarang (Sugiyono, 2018).

3.7 Pengumpulan Data

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara peneliti memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan untuk dijawab oleh responden (Sugiyono, 2014).

3.8 Pengelolaan Dan Analisis Data

3.8.1 Pengelolahan data

Pengelolaan data merupakan salah satu bagian dari rangkaian kegiatan penelitian setelah kegiatan pengumpulan data (Notoatmodjo, 2012). Langkah-langkah pengelolahan data sebagai berikut:

1. *Editing*

Prosedur awal dalam pengelolahan data. Jumlah data yang diperoleh dari 93 responden kemudian diperiksa kembali kelengkapan datanya.

2. *Codding*

Pemberian kode yang bertujuan mempermudah saat proses pengolahan data dan pada saat *entry* data.

3. *Entry* data

Memasukan data 93 responden yang telah dilakukan *codding* kedalam tabel.

4. Tabulasi

Membuat tabel data yang sesuai dengan tujuan penelitian yang dibuat oleh peneliti.

3.8.2 Analisis Data

Menurut Sugiyono (2010), teknik analisis data adalah proses mencari data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan

ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data *univariat* untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian yang disajikan secara deskriptif mengetahui perilaku kepatuhan mahasiswa terhadap penggunaan *handscoon* pada prosedur pembuatan gigi tiruan di Laboratorium Teknik Gigi Poltekkes Tanjungkarang (Notoatmodjo, 2010).

Data yang telah terkumpul kemudian diolah dan disajikan dalam susunan yang baik dan rapi. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Semua kuesioner yang telah diisi dikumpulkan untuk memperoleh data.
2. Data yang diperoleh diperiksa kembali kelengkapannya agar data yang di dapat sesuai dan konkrit untuk penelitian.
3. Penyusunan dan perhitungan data dilakukan secara manual dengan mengurutkan sesuai absen per tingkat mahasiswa menggunakan komputer.
4. Perhitungan dalam penelitian ini menggunakan perhitungan persentase untuk mengkategorikan data yang diperoleh. Perhitungan persentase menggunakan rumus persentase dari (Adam Malik, 2018).

$$p = \frac{x}{n} \times 100\%$$

Keterangan

p : persentase

x : jumlah jawaban yang benar/ jumlah jawaban yang salah

n : jumlah responden

5. Data yang telah disusun dan di hitung selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel.